

# **PPATK Bekukan Belasan Rekening Pejabat Kemenkeu Andhi Pramono, Eko Darmanto dan Wahono Saputro**

TEMPO.CO, Jakarta - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengatakan telah membekukan belasan rekening milik tiga pejabat di Kementerian Keuangan setelah sebelumnya membekukan rekening eks pejabat pajak Rafael Alun Trisambodo dan keluarganya. Mereka adalah Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono, eks Kepala Bea Cukai Yogyakarta Eko Darmanto dan Kepala Kantor Pajak Madya Jakarta Timur Wahono Saputro. Benar, sementara belasan rekening dibekukan, kata Kepala PPATK Ivan Yustiavandana saat dikonfirmasi Tempo, Sabtu, 11 Maret 2023. Ketiga pejabat Kemenkeu itu menjadi sorotan publik karena sering memamerkan kekayaannya. Kekayaan pegawai pajak jadi pantauan masyarakat setelah kasus penganiayaan yang dilakukan putra Rafael Alun, Mario Dandy Satriyo, terhadap David. Mario yang sering bergaya hidup mewah menyeret ayahnya Rafael. Hingga terungkap kekayaan Rafael mencapai Rp 56 miliar tidak sesuai dengan profil jabatannya. Sebelumnya, PPATK membekukan puluhan rekening terkait Rafael Alun dan keluarganya setelah menemukan mutasi transaksi mencurigakan dengan nilai Rp 500 miliar. Nilai transaksi yang kami bekukan nilainya debit/kredit lebih dari Rp 500 miliar dan kemungkinan akan bertambah, kata Kepala PPATK Ivan Yustiavandana saat dikonfirmasi Tempo, Selasa, 7 Maret 2023. Dugaan transaksi mencurigakan itu membuat PPATK membekukan 40 lebih rekening yang terafiliasi dengan Rafael dan keluarganya. Sejumlah rekening atas nama pribadi dan badan hukum atau perusahaan. Ya, di atas 40 rekening milik Rafael dan keluarga yang dibekukan. Rekening yang dibekukan milik Rafael dan keluarga, dan beberapa individu serta badan hukum/perusahaan, tutur Ivan. Selain itu, PPATK juga telah melakukan pemblokiran rekening seorang konsultan pajak lantaran diduga menjadi perpanjangan tangan dugaan tindak pidana pencucian uang eks pejabat Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo. Pilihan Editor: KPK Pastikan Klarifikasi LHKPN Andhi Pramono Digelar Pekan Depan